

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri).

Ala mat Redaksi dan Tetausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x minnt 5 baris = f 7.50

Ketua Umum: MOHD. SAID

SJAHRIR TIDAK KE NEDERLAND



IBU HATTA HARI INI KE NEDERLAND

Djuruwarta "Waspada" di Jogja kabarkan, bhw Ibu Hatta berangkat ke Nederland dari Jogja pada hari ini. Ia pergi sendiri sadja. Dari Nederland akan terus ke London dan dari sana ke Amerika.

Tenaganja perlu di Indonesia Del. Rep/BFO susun peraturan ketatanegaraan

Spekulasi di Den Haag tentang susunan kabinet R.I.S.

Pemuka2 dari delegasi Republik dan BFO telah mengadakan pertemuan setjara informal pada hari Senin siang untuk membicarakan peraturan ketata negaraan sementara dari R.I.S., demikian dikabarkan oleh koresponden politik Aneta. Berhubung dengan ini orang mengingatkan dikalangan konperensi hasil dari konperensi se Indonesia yang kedua dimana ditetapkan bahwa dalam futsal 2 dari babak soal ketata negaraan, bahwa kedua delegasi akan membentuk satu komisi teknik, yang akan menyusun satu peraturan ketatanegaraan sementara berdasarkan persetujuan yang tertjapa dalam konperensi se Indonesia.

Sementara itu para utusan2 telah mengagak-agak tentang mereka2 yang akan duduk dalam kabinet sebagai menteri dengan kedudukan yang istimewa. Nama2 yang telah disebut dikonperensi se Indonesia di Jogja adalah selalu diberitakan, didengar dengar djuja disini lagi, yaitu Sukarno sebagai presiden, Hatta sebagai perdana menteri, Anak Agung dan Hamid dengan kedudukan istimewa yang masing2 untuk departemen dalam negeri dan pertahanan, sesudah itu dalam konperensi pers di den Haag Sjahrir disebut sebagai menteri luar negeri.

Sementara itu berita ini mempunyai sifat agak2, hal mana dapat dibuktikan bahwa djuga Sultan Jogja disebut sebagai menteri pertahanan, sedang djuga Hamid disebut sebagai komandan tentera.

Tentang hal ini belum ada lagi tegas dan dalam kalangan2 delegasi yang bertanggung jawab ditundjuk bahwa antara lain prosedur mengenai penunjukan presiden harus lagi ditetapkan.

Desas-desus di den Haag mengatakan, bahwa Sjahrir setjara kawat telah dipanggil ke den Haag, desas-desus mana oleh djuruwarta Republik telah dibantah. Begitupun bukan tidak mungkin, yang Sjahrir dalam masa yang tertentu dari pembijaraan akan berangkat kenegeri Belanda, akan tetapi ditunjukkan dari pihak Republik bahwa ia adalah pertama sekali menjadi penasihat presiden dan bahwa kehadirannya di Indonesia sekarang sangat perlu.

Pekerjaan komisi ketata negaraan belum lagi dibentuk, akan tetapi Aneta mendapat kabar bahwa pembagiannya adalah akan sebagai berikut: Subkomisi satu: untuk piagam penjerahan kedaulatan, undang2 dasar sementara, masalah mengenai pemerintahan kebangsaan, zelfbestuur. Subkomisi dua: untuk Uni. Subkomisi tiga: untuk perhubungan luar negeri dan peraturan teknis mengenai pengangkutan komisaris tinggi, sedang kemungkinan ada bahwa beberapa sub-komisi lagi ternjata perlu.

Tiga orang ketua untuk komisi keuangan dan ekonomi pada hari Senin telah bertemu dan mengambil putusan supaya komisi bertemu pada hari Rabu siang. Delegasi Republik telah menyusun pada hari Rabu terdjemahan resmi babak mengenai keuangan dan ekonomi dalam bahasa Belanda dari hasil konperensi se Indonesia yang akan diserahkan kepada seksi Belanda dari seksi keuangan dan ekonomi pada malam Selasa.

J. Ariks tidak diakui rakjat Irian

"Antara" kabarkan, dengan kawat telah dikirimkan kepada Presiden Sukarno oleh rakjat Irian daerah Hollandia maksudnya tak mengakui Johan Ariks dan memprotes mosi Ariks di KMB. Dikatakannya rakjat Irian tak mau dipisahkan dari R.I.S dan mengakui Republik Indonesia dan BFO lam pada perdjuaan kemerdekaan seluruh Indonesia termasuk pulau Irian.

Menindjau KMB ked' Haag

Ketika karangan ini dimuat tentu konperensi medja bundar telah beberapa hari dimula.

Walaupun demikian tiada djanggalnja untuk menjeritakan kesan2 yang teresa sebelum itu dan selama didjalan.



Ketua Umum kita, sdr. Mohd. Said, bersama sdr. Adi Negoro (kanan), waktu akan bertolak ke Holland.

WAKTU kami berangkat dari Djakarta, udara boleh dikatakan baik. Setelah singgah tengah dua djam di Singapura lalu meneruskan perdjalan ke Bangkok dan menginap disana.

Ada suatu hal yang menggirangkan kami, wartawan2 Republik. Setiap tiba ditempat persinggahan, kami dielu2kan oleh saudara2 kita wakil Republik dinegeri yang sudah ada kantor perwakilan.

Amat sajang masa berdjumpa sangat singkat.

Namun demikian harga2 terasas besar. Pertjakapan dengan segera tertudju kesool2 politik ditandah air kita. Diantara mereka ada pula yang ingin mengetahui perobahan apakah yang sudah terdapat dengan tertjapainja "meeting of minds" dan "meeting of soul" di Djakarta. Ada pula yang rupanya telah membuat sebuah pojok dari si Kisut dalam Waspada. Tanjanja: Betulkah hanja meeting of "main2" dan meeting of "nol2" sadja?

Saja sendiri tidak mengingat lagi tulisan2 dalam Waspada. Tapi begitupun saja djawab djuga: "Kalaupun tidak tepat demikian, sekurang2nja masih berada di pinggir2nja," kata saja.

Saja lanjutkan: Jang sudah terdapat dengan tertjapainja persetujuan di Djakarta, orang lantas memusatkan perhatiannya kesool ekonomi. Rupanja kaum saudagar saudagar sendiri sudah yakin bahwa Belanda memang ingin menjerahkan kedaulatan pada akhir tahun ini, walaupun karena

terpaksa. Ini diperteguh pula oleh keputusan delegasi Republik yang menjtetudju tempat perundingan dinegeri Belanda.

Beramai-ramai ke-Den Haag! Ini berarti bagi kaum saudagar penjerahan kedaulatan kepada bangsa Indonesia memang betul2 akan dilangsungkan sebelum akhir tahun ini.

DJUSTERU karena itu ada kemungkinan bahwa wang "Hindia Belanda" akan diganti dengan wang Republik Indonesia Serikat.

Memang kemungkinan demikian ada. Tidak usah dengan pengumuman, hampir semua orang membayangkan dalam hatinja, bahwa Republik yang merdeka nanti jg pasti akan mengeluarkan wang sendiri. Ini sebabnja pasar harga wang djadi berobah, dan banjak sekali kaum saudagar berebut-rebutan membeli dan mengumpulkan mas.

Hari demi hari pasar wang Nica terutama djika mau dinilai dengan mas kian turun. Jang sudah terang untung ialah kaum spekulan. Kepada rakjat djelata yang tinggal djauh dikampung dan djarang mendengarkan isi surat kabār tentu tidak berapa terdengar bagaimana duduk perkara sebenarnya. Mereka tidak mendengar pasar mas kian hangat, mereka tidak tahu, bahwa menjimpah mas mereka sendiri ada terlebih baik dirapda menjualkannya kepada tengkulak2 walaupun harga2nya naik. Membeli mas djuga tidak ada gunanja, sebablika kalau ada wang lebih baik dibelikan kepada barang jang ada pae dahnja untuk keperluan sehari-hari. Dari pihak jang berwadjab, baik sekali djika rakjat diberi penerangan tjukup agar mereka djangan menjdjai gelisah tentang perobahan keuangan. Bagaimana pun djuga tentu pemimpin2 kita jang berunding nanti akan mengambil satu patokan jang tepat untuk menjdjaga djangan sampai rakjat terkena pada ketika kaum spekulan melantaskan anganja menarik keuntungan dari keadaan politik sekarang ini.

KETIKA kami mampir di Bangkok kami mendapat kesempatan melihat kota. Sdr Is-hak Mahadi, wk. Rep. membawa kami ke-mana2 menundjukan bangunan2 serta lorong2 jg asing bagi kita di Indonesia. Dalam pandangan sepintas lalu itu saja mendapat kesan bahwa rakjat kita masih belum dapat dikatakan ketinggian dari rakjat Siam. Pe megang rok penting dalam perdaganan di Siam tegas orang Tionghoa. Lorong2 jang menjdi di pusat dagang diduduki oleh bangsa ini. Hanja lebihnja jatu, Radja Siam rupanja semendjak berpuluh tahun djitu sudah bergiat benar untuk menghambat suasana ketionghoan itu di Siam, agar djangan sampai membulat betul seluruh kota. Dibagian kota banjak sekali gedung2 besar jang didirikan dengan wang

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 1)

Hatta tidak bermaksud ke London dan L. Success Presiden dipanggil ke Den Haag?

DJUGA MR. ULFAH TAPI TIDAK DIIZINKAN SULTAN

"Drs. Hatta datang ke Den Haag untuk Konperensi Medja Bundar dan tak bermaksud untuk berkdjung keluar negeri dalam tingkatan pembijaraan ini", demikian diterangkan oleh djuruwarta Republik kepada koresponden istimewa Aneta di Den Haag sebagai djawaban atas pertanyaan tentang kebenaran berita2 mengenai maksud Hatta untuk mengdjungi London dan Lake Success.

Djuruwarta tersebut menerangkan, bahwa Drs. Hatta telah menerima beberapa permintaan antara lain dari wakil2 Republik di luar negeri untuk mengdjungi mereka, akan tetapi hanja apa bila perundingan di Den Haag menjtjapa tingkatan landjutan, baru dapat dipersoalkan kemungkinan bahwa Drs. Hatta akan mengadakan perdjalan2 ke Inggris atau Amerika.

Tentang kabar2 ketua delegasi Republik, Hatta, dengan kawat meminta Presiden Sukarno datang di Den Haag, atas pertanyaan "Antara" pada pihak resmi Jogja diterangkan bahwa soal tersebut sampai sekarang belum diketahui nj.

Andaikata benar tidak pula diketahuinja apa perlunya Presiden harus pergi ke KMB dimana Republik telah kirimkan delegasi jg lengkap.

Selanjutnja djuruwarta "Waspada" di Jogja dapat kabarkan bahwa Mr. Maria Ulfah dipanggil malam Sabtu jang lalu dengan radiotelefonie sampai dua kali, agar datang ke Nederland pada tanggal 1 Sept. jang akan datang, tetapi Sultan tidak mengizinkan karena tenaganja sangat perlu berhubung orang tidak ada.

Komisi Militer KMB hari ini bersidang

Komisi urusan militer akan mulai bersidang pada hari Selasa, demikian didapat kabar oleh koresponden Aneta di Den Haag. Dr Leimena dan pembesar2 Republik lainnya, jang pada akhir minggu ini telah tiba di Den Haag pada hari Senin telah berhubung dengan seksi2 urusan militer dari BFO dan delegasi

Belanda untuk mengadakan sidang komisi.

Kalangan2 militer Republik menerangkan, bahwa kunjungan mereka ke India, dimana mereka mempelajari soal penarikan tentera Inggris, adalah untuk menindjau. Dalam pada itu mereka menambahkan, dalam hal ini, keadaan di Indonesia berlainan.

Ribuan rakjat Bandjarmasin menjambal Subardjo

GERAKAN GERILJA DI HULU SUNGAI SEMAKIN MELUAS

Dikabarkan di Bandjarmasin tanggal 28-8 beratus2 mobil dan truck menjdui lapangan terbang Ulin untuk menjongsong djenderal major TNI dari Djawa dan di Kandangan dibentuk panitia penjambutan jang diketuai oleh Kiai kepala Burhan Noor dibantu oleh wakil2 partai, demikian Antara. Lebih djauh Aneta B'masin war takan, Djenderal-major Subardjo diiringkan oleh dua orang opir Republik dan Kolonel Neals, penindjau militer dari KPBB. Disambut oleh pembesar2 Kalimantan Selatan dan oleh ribuan orang dipadang-terbang, meskipun tempat itu 26 km. djaraknja dari Bandjarmasin. Dipandangnja djalan didalam kota beribu orang dan pandu berbandjar.

Mengenai gerakan gerilja, "Antara" kabarkan sbb:

Sesudah seminggu perhubungan preman Bandjarmasin dan Hulungung putus, 26-8 bus2 "Ba pindo" dan "favoriet" jang selama ini tetahan dalam perdjalanannya karena adanya pertempuran telah dapat langsung ke Bandjarmasin kembali. Wartawan "Kalimantan Berdjua" jang baru kembali dari Hulu Sungai kabarkan gerakan gerilja semakin meluas, tembak menembak tidak henti2nja disepandjang djalan Tan djung Amuntai dan Rantau, djaraknja hampir seratus km. Kebanjakan rumah2 ditinggalkan penduduk. Pengumuman dari Hasan Basri gubernur gerilja bahwa markas besarnya sekarang didaerah Kandangan, sedang beberapa komandan daerah diberi tugas untuk mengatur urusan sipil dan militer sebagai komisaris pemerintah. Mereka diserahi djuga untuk adakan perhubungan dengan pihak penglaksanaan cease fire setelah djenderal major Subardjo datang.

Sambutan atas kedatangan Residen R.I. di Sibolga

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sibolga

Ketika berita, bahwa Dr. Ferdinand L. Tobing, Residen Republik Indonesia Tapanuli sebagai Gubernur-Militer akan masuk kota Sibolga untuk perundingan Cease-fire, maka oleh FKRI telah diusahakan dan diminta kepada jang berwadjab, supaya beliau boleh disambut oleh rakjat dan disongsong ke Pintu Angin ± 1 km arah ke Barus, sebab dari sana beliau akan masuk. Permintaan mana mendapat keisinaan, dan dibolehkan pula memekikkan "MERDEKA" dengan seluas2nja.

Demikianlah pada hari Rabu tgl. 23-8-1949, dihari beliau itu akan masuk, kantor FKRI (rumah tuan M. Nawi Harahap) semendjak pagi nj sudah ramai dikundjungi orang, walau tidak dikumpulkan dan di slarkan setjara resmi, orang disekitar Sibolga sudah mengetahuinja. Dan untuk penambutan ini FKRI sudah membuat rentjana ala kadar.

orang lagi dari wakil2 badan jg lain, kira2 djam 11.00 W.S. telah berangkat ke Pintu Angin untuk menjongsong kedatangan beliau.

Sajang oleh karena rombongan Dr.F. L. Tobing terlambat, karena halangan didjalan, meskipun dari Kolang (25 km dari Sibolga) rombongan tersebut berangkat pada djam 1.00 W.S. baru pada djam 4 lewat rombongan itu jang terdiri dari Dr. F. L. Tobing, Let. Kol. Kawilarang, Let. Kol. Simandjuntak, Let. Kol. P. Sitompul, Major M. Panggabean, Major L. Malao, Kapt. N. Sitorus, Kapt. L.L. Radja, Let. II Ali Slegar, Bupati Sibolga dan beberapa orang lagi sampai di Pintu Angin. Sesudah semua para penjongsong bersalam2an dengan beliau, baru-

lah bersama2 masuk ke kota, dengan lebih dahulu singgah sebentar untuk sedikit perundingan di rumahnja Kepala Tentera Belanda di Sibolga.

Menurut rantjangan dan persetujuan semula adalah Dr. F. L. Tobing beserta semua para officieren jang turut akan tinggal diluar dengan urusan dan tanggung jawab dari FKRI. Tapi sajang diwaktu itu atas kehendak Belanda, tjuma beberapa orang sadja jang dibolehkan tinggal diluar (Dr. F. L. Tobing, Let. Kol. Kawilarang, Let. Kol. P. Sitompul, Sorimuda Bupati Rep. Sibolga), sedang selainnja harus tinggal ditempat jang disediakan Belanda sendiri, di Samare-mare. (Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)



Serba-serbi dari Jogja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Sekitar konferensi pemuda.

Sebagai hasil yang terachir da ri kesudahan konferensi pemuda seluruh Indonesia, ialah dengan terbentuknya sebuah secretariat pemuda seluruh Indonesia. Dalam secretariat ini duduk saudara2 Subagio Reksoodiporo, Hersubeno dan Nasroen sebagai anggota2.

Masuk perangkap

Kita mendapat kabar bahwa se orang dari anggota konferensi pe muda seluruh Indonesia yang datang dari Djakarta, di Jogja telah ditahan oleh pihak yang berkuasa dikota ini. Kabarnya pemuda ini dahulu sebelum aksi militer Belan da yang kedua berada di Jogja djuga, belakangan menghilang da ri Jogja, dan sekarang datang la gi sebagai utusan konferensi. Da ri pihak panitia konferensi dipero len kabar bahwa pemuda ini dulu nya adalah anggota tentera, ter masuk bahagian seksi V, yang di bawah pimpinan Amir Sjarifud din. Sebegitu djauh kita dapat ke terangan bahwa penangkapan ini tidak ada hubungannya sama seka li dengan konferensi pemuda selu ruh Indonesia, yang telah berdjala r. dengan baik.

Sumbangan NIT dibagi2kan

Beberapa hari belakangan ini dengan perantaraan Persatuan Dagang Umum (Perdu) di Jogja telah dikeluarkan oleh pemerintah bahan2 tekstiel yang baru2 ini dipe roleh sebagai sumbangan dari NI T. Tiap2 penduduk dapat menu karkan koponnya pada tiap2 peda gang tekstiel atau warung yang di undiok oleh Perdu. Setiap keluar ga dapat memperoleh lima meter kain. Dibanding harga barang u mum dipasar harga barang kopon itu memang djauh lebih murah. Hanya sajang sekali, penduduk masih banyak yang menganggur la lu mempergunakan kesempatan menjdukan kembali bahan2 textiel yang mereka peroleh itu dipa sar umum dengan harga yang le bih tinggi. Achir2nja barang2 itu kelak tentu berkumpul kembali di tangan kaum penimbun barang2, jg memang mempergunakan ke sempatan ini sbg. menanggung i kan diair keruh.

Kita harap saja yang berwa diib di Jogja dapat mentjarikan oplossing yang lebih baik!

Tanja djawab RRI

Sed'kit hari lagi akan dibuka kembali ruangan tanja djawab da ri Radio Republik Indonesia di Jogja, dimana setiap orang dapat memajukan pertanjaan2 menge nai segenap segi perdjjoangan hi dup dari seluru hkepuulauan Indo nesia dan akan dijawab oleh R.R.I. dengan seksama.

Sewaktu sebelum perang kolonial ke II ruangan ini djuga telah diadakan, setiap malam Sab tu djam 20.00 waktu Jogja.

Memperhatikan nasib pegawai

Pegawai2 republik yang setia dan jang selama aksi militer ke II telah berpnjar-pentjar dan belu belum mendapat pekerjaan kem

Tugas-usaha (functie) dari pergerakan wanita dlm perdjjoangan rakjat

Prae-advies Nj. S. Poedjboenoro (ketua DPP Kowani) dlm Kongres Wanita Jogja tgl 26-8-49

Dikawatkan dari Jogja khusus untuk "Wasp." dan "Dunia Wanita" oleh Ani Idroes

SEDJARAH telah mem bukikan, betapa peningnja rol wanita didalam perdjjoangan tiap2 bang sa masyarakat ketjil, sebagai pendidik dari anaknja dan sebetulnja telah merupakan pembina dan pembangun da ri masa jang akan datang; kalau kaum wanita sebagai pengemudi rumah tangga merupakan factorimbangan didalam masyarakat jang tak ketjil artinja, maka tak da pat disangkal lagi, bahwa hanja satu pergerakan wani ta jang diorganiseer mempun jai functie jang besar seka li didalam masyarakat atau perdjjoangan bangsa.

Djika kita tinjau bersama per djalan pergerakannya di Indonesia, mulai didirikannya hingga kini ma ka tampaklah kemadjuan dari per gerakan wanita, akan tetapi lambat laun menjajal pekerjaan masjara kat lainnja; ini disebabkan karena mereka makin lama makin insaf, bahwa soal wanita tak dapat dipi sahkan dari soal masjara kat. Per djalan dari pergerakan wanita jang dimulai dari perdjjoangnja menudju perbaikan nasib sebagai individu, perbaikan nasib keluarga, perbaikan nasib sekse wanita, me ningkat ke perdjjoangan politik jang berwujud perdjjoangan untuk menjajal kiesrecht sebagai para wanita, sampai sekarang ini, hingga para wanita berdjjoang djuga de ngan aetief dilapangan politik, bersama-sama dengan kaum laki2 sebgaimana djuga functie dari ti ap2 pergerakan rakjat mesti diseu aikan dengan apa jang diperdjjoan kan oleh rakjat itu, maka functie dari pergerakan wanita jang pada waktu itu merupakan sajang kiri da ri perdjjoangan rakjat disesuaikan dengan perdjjoangan rakjat Indone sia, jang ingin menjajal kemerde kaan nusa dan bangsa.

Sedjarah berdjalan terus. Setelah

bali, telah diberj djaminan oleh pemerintah Republik, kedudukan nja sama dengan pegawai2 jang telah berada kembali di Jogja. Dengan demikian pegawai2 itu tidak akan tertantar demikian sadja, tetapi telah mempunyai pe gangan kembali dan boleh mera sa lega, atas kesediaan mereka kepada pemerintah Republik.

Keadaan pasar

Sedjak hari jang terachir ini, harga mas dipasar Jogja naik te rus mendadak setiap hari, paling achir sudah tertjat mas 24 karat f 36,- per gram. Kenaikan ini membuat perdagangan mas men djadi sibuk dipasar Jogja.

Sementara itu, harga bahan2 tekstiel jang sedjak beberapa hari memang mulai masuk sedikit se kali ke Jogja, ternyata tidak ada membawa perubahan besar. Har ganja masih tinggi sekali, hingga kalau sidjembel pada sa'at ini ti dak mungkin untuk dapat menu kar pakaiannya, walaupun sudah bertambal beberapa lapis. Selain dari barang2 tekstiel, barang2 lux djuga banyak datang, dalam perbandingan harga, djauh sekali le bih tinggi dari didaerah luar Joga.

Ini menurut penjelidikan kita, adalah akibat dari blokade eko nomi yang masih keras sekali dilu kukan diperbatasan dengan dae rah jang dikuasai oleh tentera Be landa. Barang2 jang masuk itu, se lain jang lulus dengan djalan sah menurut djalan biasa, adalah di masukkan oleh kaum bakulan (pe dagang2 ketjil) jang berusaha me masukkannya dengan berdjalan ka ki atau menaiki speda melalui perbatasan. Diperbatasan seka rang (umpama di Muntilan) bar ang2 banjak jg dapat dibeli, dj a uh lebih murah dari di Jogja sen diri.

Jang tidak terlalu mendadak na ik hanjalah barang-barang maka n sehari hari. Beras tertjatat paling achir anta ra f 0.80 sekilo atau antara R 50.- sampai R 60.- ORI.

Djepang menguasai Indonesia pada tahun 1942, Belanda lari tunggang langgang.

Dan rakjat Indonesia ditinggal dengan tak berdjaja apa2 untuk dja tuh ditangan Djepang tiga setengah tahun lamanja, Alhamdulillah seba gal hallintar diwaktu siang, pada permulaan bln Agus. 1945 ditubuh bom atoom di Hiroshima jang menje babkan Djepang menjerah kepada Se kutu, Rakjat Indonesia jang tidak mau untuk kedua kalinya dioperkan sebagai inventaris mempergunakan waktu jang setjepat2nja.

Pada waktu kekuasaan Djepang runtuh dan kekuasaan sekutu belu lum mengindjak bumi Indonesia, rakjat Indonesia dengan hasrat bu lat pada tanggal 17 Agustus 1945 menjatakan keinginannya, mempro klamirkan kemerdekaan jang meli puti seluruh kepulauan Indonesia, sehari sesudah itu ditetapkannya undang2 dasar negara Republik In donesia dengan mukdimmahnja jang berbunyi sebagai berikut:

"Untuk memajukan kesedjaha ran umum, mentjerdaskan kehidu pan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia jang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusun lah kemerdekaan kebangsaan Indo nesia dalam satu Undang2 Dasar NRI jang terbentuk dalam susunan negara Republik Indonesia jang berkedaulatan rakjat, dan berdasar kepada ketuhanan jang Maha Esa, kemanusiaan jang adil dan berada, persatuan Indonesia, dan keraja k tan jang dipimpin oleh hikmah kebi daksanaan dalam permusjawaratan perwakilan serta dengan mewujudkan kan satu keadilan sosial bagi selu ruh rakjat Indonesia.

K AUM wanita sadar, berapa be rat pertanggungjawaban dari penje lenggaraan proklamasi itu, berapa unjuk memberi isi kepada pernjata an itu, dan bahwa kesukaran tidak terlelak didalam memproklamirkan, tetapi djustru didalam mempertahankannja dengan dasar2 jang te lah ditetapkan. Untuk itulah pada tanggal 14-17 Nopember 1947 di Klaten diadakan kongres wanita Indonesia jg pertama untuk menj u sul dan mengorganiseer tenaga wani ta dlm memberi isi kepada proklama si itu. Terasalah pada waktu itu sudah kepada kita, akan tantangan dari pihak jang tidak suka melihat Indonesia merde ka, karena pada waktu kita berkongres itu disana sini telah ter djadi pertempuran2, darah pemuda banjak mengalir, membasahi bumi Indonesia, dan menjadi pupuk se mangat kemerdekaan.

Sekarang 4 tahun telah lewat, Dji ka kita tinjau bersama, perdjalan an pergerakan wanita selama ini,

maka tampaklah, bahwa tumbuhnja pergerakan wanita, tak dapat terh in dar dari keadaan politik didalam ta nah air kita, Persatuan Indonesia jang kita inginkan untuk mejadl satu guru dari pada kemerdekaan tanah air kita selama empat tahun ini dipetjah belah oleh Belanda jg menjalakan politik divide et im pera untuk menjajal maksudnja. Tetapi kita tidak putus asa. Kita semua yakin, bahwa hasil dari pada hasrat rakjat Indonesia akan dipe ngaruhi oleh perdjjoangan seluru h rakjat Indonesia jang teratur; kita semua sadar, bahwa pergerakan wa nita merupakan salah satu kekuatan dan alat perdjjoangan rakjat. Maka dari itu, tak putus2nja kita berusa ha untuk mempersatukan organisa si2 wanita seluruh Indonesia jang menjelamakan suatu kekuatan rak jat untuk melandjutkan perdjjoan an negara dan bangsa, sebgaima na dinjatakan dalam proklamasi 17 Agustus 1945 dan untuk itulah sau dara2 kita sekarang ini bermusjawa rat.

Dengan ini kita ingin membawa seluru h wanita Indonesia kepada pokok pangkal perdjjoangan rakjat, ialah: "Mentjajal kemakmuran hi dup bersama. Hidup dalam suasana kekeluargaan, jang lepas dari pada segala ketakutan, lepas dari segala matjam tindasan dan perbudakan, baik antara orang dengan orang, bo longan dengan golongan, maupun bangsa dengan bangsa".

Kita semua yakin, bahwa satu2nja djalan untuk menjajal tujuan per gerakan wanita, ialah kemerdekaan bangsa jang berdaulat. Kemakmuran hidup bersama dalam suasana ke keluargaan tidak akan terjajal. Apabila sesuatu bangsa masih di dja djah atau setengah di djajah oleh bangsa lain, maka dari itu bagi bangsa jang belum menjajal keme rdekaan 100%, kewadjabnja ialah berdjjoang menjajal jang 100% itu. Teranglah, bahwa pergerakan wani ta, sekalipun tak bersifat politik tak dapat terlepas dari keadaan po litik jang ada di negara kita. Kita semua mengetahui, bahwa seluru h rakjat Indonesia sekarang ini ada didalam tingkatan perdjjoangan kemerdekaan jang wadjab diselesaikan oleh setiap patriot Indonesia, baik lelaki maupun wanita. Oleh karena itu, pergerakan wanita, sebgal ba gian dari pergerakan rakjat umum nja mempunyai kewadjabnja djuga memikul pertanggungjawaban djuga djuga, tentang selesainya perdjjoan g kemerdekaan ini.

Didalam menghadapi perdjjoan g nasional sekarang ini, rakjat Indo nesia menghadapi suatu kenjataan, ialah adanya persetudjuan Rum-Ro yen. Dalam hal ini tentu ada fiak pro dan fiak kontra. Ini bu kan suatu keanehan, melainkan su dah lazim dan terdjadi persoalan apakah agreement ini menguntungkan atau merugikan perdjjoangan kita, karena ini tetap menjadl feit jang harus dihadapi oleh rakjat se kallah.

Tinggallah sekarang bagi kita, de ngan apa jang ada ini menjari dja lan jang sebaik2nja, untuk dapat mempergunakan kenjataan ini, dan peruluah kita seluru h pergerakan wa nita, mengkonsolideer diri, menjat ukan kekuatan, dari bawah sampai keatas, agar supaya kita tidak terpe

agresie Belanda jang pertama dan jang ke II ini.

Bukan tidak ada anggota PM I jang tidak mau tunduk kepada perintah2 Belanda waktu pendudu kan Jogja, dan jang tidak mau be kerdjja sama dengan Nerkai (Pa lang Merah Belanda) jang dima sukkan kedalam pendjara oleh Dr. T St. Diapari dan Dr. A. Madjid Poerwoesoedo. Dan baru bebera pa hari jang lalu ini, tanggal 11-8 jl. beberapa anggota PMI menga lami lagi tindakan2 pahit dari fi hak militer Belanda di Solo, se waktu anggota2 tsb melakukan ke wadjabnja selagi terdjadi per temuran di Solo. Dan atas peris tiwa ini PMI pusat di Jogja te lah menjampaikan protesnja kepa da Inter Cross dan Nerkai sendiri.

Agar supaya kaum wanita dapat dengan sungguh2 bekerdjja disamping kaum laki2 untuk kepentin gan masjara kat, maka hendaklah hak demokrasi bagi wanita sebgai tertjantum didalam pasal 27 UUD NRI, jang mengenai persama an hak dan kewadjaban warga negara Republik Indonesia jang berbunyi:

1. segala warga negara bersa manan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wad jab menjundjung hukum dan pe merintahan itu dengan tidak ada ketjualinja.

2. Tiap2 warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan jang lajak bagi kemanusiaan. Djepang teguh, untuk dapat djuga termasuk didalam Undang2 Da sar NRI jang akan datang, dapat dirasakan oleh wanita seluru h Indonesia, serta dipergunakan se baik-baiknja.

Berdasarkan atas ini semua, alangkah pentingnja adanya suatu persatuan jang meliputi seluru h wanita2 di Indonesia, agar dapat:

1. merupakan salah satu ke kuatn rakjat jang sesungguhja didalam mempertahankan hak hi dup kita sebagai bangsa,

2. seia sekata didalam men dja lankan hak dan kewadjaban kita sebagai warga negara Indonesia.

Berdasarkan atas kepentingan bersama inilah kita dapat memben tuk suatu organisasi jang meru pakan persatuan dari organisasi2 wanita diseluru h Indonesia, sekali pun organisasi2 jang sekarang ada ini bermatjam2 tjorak dan ra gamnja adanya kepentingan ber sama, jang ingin keluar sebagai satu bangsa jang berbahasa dan bertanah air satu inilah mendo rong kita pada untuk mewujudkan persatuan.

Bagaimanakah hendaknja be ntuk organisasi itu, sebagai lang kuh pertama untuk menjajal ke sataan aksi dari seluru h wanita Indonesia, baiklah didirikan badan kontak terdiri dari perwakil an2 gerakan wanita seluru h kepu lauan. Djika ini sudah berdjalan agak lama, dan ternjata ada ke madjuan2, maka barulah dipikir kan, apakah dapat dibentuk ba dan federasi dari seluru h gera kan2 wanita Indonesia soalnya jg harus kita pertimbangkan, ialah, bahwa kita mendirikan badan itu untuk suatu golongan, satu kepu lauan atau untuk nama sadja, me lainkan supaya betul2 dapat ber djalan sebaik2nja, dan waktu per lu dapat merupakan kesatuan asli dari seluru h wanita Indonesia. Apakah jang menjadl azas atau dasar dari pada organisasi itu, se suai dengan maksud kita, mendiri kan organisasi ini, tidak untuk sa tu golongan atau satu kepulauan, maka hendaknja kita menjari sa tu dasar jang bersama2 kita setu djui.

B AGI bangsa Indonesia jang menganggap proklamasi 17 Agustus 1945 sebagai proklama si rakjat seluruh Indonesia, de ngan dasarnya jang telah disetu djui pula oleh rakjat seluru h Indo nesia, maka dasar2 itu sebgaima na tertjantum dalam pantjajila h, dapat kita simpulkan sebagai berikut: 1. ketuhanan, 2. kebang san, 3. kedaulatan, 4. keadilan so sial dan 5. kemanusiaan.

Bagi kaum wanita jang disam ping kewadjaban untuk masjara kat mempunyai kewadjaban jang dipikul oleh kodrat kepada sek si wanita, untuk memelihara dan melangsungkan keturunan, me ngandung, melahirkan, memelihar

kan dan mendidik anak, maka oleh pergerakan wanita ada 2 matjam, karena itu lapangan pekerjaan ialah:

a. langsung berhubungan de ngan masjara kat

b. jang khusus berhubungan dengan soal2 kewanitaan. Progra ma ini pada kita bag2 di bebera pa lapangan jang dapat dikerja kan oleh organisasi2 wanita me rurut kemampuan organisasi2 itu masing2.

Dilapangan politik: menurut, supra disresikan dalam tiap2 un dang2 dimasing2 negara RIS, agar hak demokrasi bagi wanita dapat diudjudkan, diantaranya a. memilih dan dipilih menurut kiesrecht dalam falsaf 27 pemer intahan fatsa 27 Aug. NRI.

Dilapangan ekonomi: a. memperbanjak hasil produksi, dengan bermatjam2 djalan, industri ketjil, industri rumah tangga, menanami tiap2 djengkal tanah jang kosong, dsb. b. mengusahakan adanya kope rasi2, tempat untuk menjimpan bibit padi dan tanaman lainnja, bank rakjat dan turut mengat ur djalannya distribusi, agar keadi lan terdjamin.

Dilapangan sosial: a. memberantas perbuatan2 jg merusak kesehatan rakjat, djudi, madat, minuman keras, peljura n (dengan djalan mengadakan kampanye poster2 bioscoop, pert undjukan rapat, huisbezoek dsb. b. membantu memperbesar pos2 balai kesehatan dan pengoba tan. Mengadakan tempat2 plitnja anak2, tempat pemeliharaan anak yatim dan orang tua jang terlantar, c. mengadakan tempat2 pondok bagi wanita2 jang bekerdjja, berdagang atau bepergian djauh, d. menuntun adanya undang2 jang memperlindungi wanita da lam pekerjaan (djam bekerdjja, hak perlop, diwaktu mengandung tua dan melahirkan anak, diwaktu sakit, bekerdjja makan dsb.) menuntun adanya upah sama bagi laki2 dan wanita djika pekerdja annja sama, (Landjutkan ke hal. 3 ladjur 3)



Di samping....

TJIALAT I Kabarnya kalau antara Indone sia dengan Belanda tidak bisa da pat ketjotjokan tentang Nieuw Guinea, ada harapan Australia akan minta supaya pulau itu di trusteeshipnja, erinja ia mintak supaya ia bisa kuasai. Batja ini si-Djabloles teringat pa da tjerita-dongeng, orang membu ru rusa jang bertokan perkara bagian. hingga akhirnya itu rusa sudah tertangkap djadi hidup kem bali dan lari sipat kuping, dan ke dua pemburu itu djadi melongo. Ini tanda buruk... tjialat!

TJIALAT II Ditanan Habsji (Ethopia) 600 orang pekerdja kereta api, vanga ritaosj jang sedang mogok, teah menjerang pekerdja2 bangsa kulit putih dan kabarnya 34 orang bang sa kulit putih teah mendapat tje dera.

Selanjutnja Reuter, berkenaan dengan berita ini mengabarkan, bahwa Kaisar Haille Selasie telah memerintahkan, untuk membunuh (hukum gantung) pemimpin dari pekerdja2 kereta api jang mogok dan telah mengukut itu.

Kata si-Djabloles ini djuga satu tanda buruk. Ketika ditanja tanda buruk bu at siapa, si-Djabloles bilang buat Kaisar itu sendiri, sebab katanja kalau tjuma karena mengukut dan mogok sadja sedang jang dia muk tidak ada jang mati, sudah mesti dapat hukum gantung itu tanda buruk djuga buat buruh, dan... tjialat!

TJIALAT III Tatauaha "Waspada" sudah sering benar dapat surat dari langganannya diluar kota, menja takan bahwa korannya selalu ti dak sampai. Ini tjialat djuga! Dulu alapal ap tukang tjuri koran ini disebut, ti kus koran.

Kan tjialat, kalau manusia di namai tikus. Diangan suka djadi tikus ka wan2, kita sekarang sudah diang gap setaraf dengan manusia jang beradab. Bersopanlah sedikit. SI KISUIT.

17 Sept. Konp. PMI di Jogja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Kepada kita dikabarkan bahwa Palang Merah Indonesia akan berusaha mengadakan satu nood konferensi pada tanggal 17 Sept ember 1949 jang akan datang di Jogja. Sebegitu djauh akan diusa hakan perbaikan2 dari Palang Merah diseluru h Ind., bukan sadja didaerah Rep. tetapi djuga diseluru h kepulauan Indonesia. Perhu bungan dengan tjabang2nja akan lebih diperluas demikian djuga dengan Palang Merah Internasional.

Sebagai diketahui Palang Me rah Indonesia adalah satu2nja or ganisasi jang langsung dapat be kerdjja terus dizaman apa sadja di daerah-daerah pendudukan, baha kan terus mempunyai tjabang2 di Kalimantan, Sulawesi dan lain2 tempat didaerah luar pulau Dja wa.

Di Djakarta sendiri masih tet ap berkedudukan perwakilan pusat PMI. Di Sumatera perwakilan pusat ini masih tetap berkedudu kan di Bukittinggi, dan ditiat2 tempat di Andalas, organisasi tj a bang2 PMI ini masih berdjalan.

Dalam perdjjoangan nasional se karang PMI banjak memberikan tenaga dan pengorbanan jang bu kan ketjil artinja. Bukan tidak a da korban2 anggota2 PMI selama

Peraturan-tata-tertib untuk KMB

(Dikirim langsung oleh djuruwarta „Waspada“ di KMB)

(II - Sambungan)

BAB V.

Rapat Umum.

Fasal 18. Rapat Umum K.M.B. terdiri dari Ketua K.M.B. dan para pengantinja, para ketua dan anggota delegasi serta UNCL.

Fasal 19. Delegasi dapat disertai oleh para penasihat, ahli2 dan stafnya.

Fasal 20. (1) Para wakil golongan2-ketjil dapat menghadiri Rapat Umum, bila salah satu dari delegasi2 menghendakinja.

(2) Ketua memberi kesempatan kepada wakil2 tsb. untuk menjatakan pendiriannya tentang soal2 yang menurut pendapat Panitia Pusat dianggap mengenai kepentingan-kepentingannya.

Fasal 21. Para wakil dari golongan2 lain yang penting dapat menghadiri Rapat Umum untuk menjatakan pendapatnja dalam soal2 yang dianggap mengenai kepentingannja, bilamana Konperensi — atas andjuran Panitia Pusat — menerima baik suatu permohonan untuk menghendakinja.

Fasal 22. (1) Ketua K.M.B. memanggil Rapat Umum untuk bersidang, dengan persetujuan Panitia Pusat.

(2) Seperti lazimnja, Rapat Umum akan mengadakan sidang2 formilnja dengan pintu terbuka.

(3) Pintu akan ditutup, bilamana sekurang-kurangnya 2 delegasi menghendakinja.

Fasal 23. Atjara sementara, seperti yang disebut dalam fasal 13 sub b akan dikirim oleh Sekretaris Umum kepada Ketua dan orang2 yg dimaksudkan dalam fasal 18 dan diika perlu kepada orang2 yang dimaksudkan dalam fasal 20 dan 21, selambat-lambatnja 12 jam sebelum sidang dimulai. Bila perlu atjara tsb. dapat dikirim bersama-sama dengan surat-panggilan untuk bersidang.

Fasal 24. (1) Penetapan atjara akan merupakan pokok pertama dari atjara sementara, seperti yang disebut dalam fasal 13 sub b.

(2) Atas pertimbangan Ketua, soal2 lain dapat ditambahkan pada atjara sementara, segera sebelum penetapan atjara.

Fasal 25. Rapat Umum dapat mengambil resolusi2. Didalamnja di-muat hasil2 Konperensi, yang dite-

tapkan dalam dokumen2 dan persetudjuan2.

BAB VI.

Tentang panitia2.

Fasal 26. (1) Panitia2 dibentuk oleh Panitia Pusat.

(2) Jang ditetapkan dalam fasal 20 dan 21 mengenai djuga rapat2 dari panitia2 dan panitia2-ketjil.

(3) Sebuah panitia atau panitia ketjil dapat meminta keterangan2 jang dianggapnya perlu dari wakil2 golongan2-ketjil atau wakil2 golongan2 lain yang penting.

Fasal 27. Selain membitjarkan soal2 lainnja, jang pada waktu2nja memerlukan perbitjangan dalam hubungannya kepanitiaan, maka segera akan dibentuk panitia2 untuk membitjarkan:

a. soal2 jang mengenai ketatanegaraan dan hukum ketatanegaraan;

b. soal2 jang mengenai keuangan dan ekonomi;

c. soal2 jang mengenai kemiliteran;

d. soal2 jang mengenai kebudayaan;

e. soal2 jang mengenai kesosalan.

Fasal 28. Dalam lingkungan atjara pekerdjaannja, maka sebuah panitia dapat membentuk panitia2-ketjil untuk beberapa matjam pekerdjaan jstertentu, panitia2 manaa kan membitjarkan laporan kepadanya.

Fasal 29. Pengerdjaan2 dalam Panitia dilakukan menurut petunjuk2 c.q. pedoman2 jang telah ditetapkan oleh Panitia Pusat.

Fasal 30. Atjara dari tiap2 rapat-panitia diberitahukan pada waktu2nja sebelum diadakan rapat kepada Panitia Pusat, jang diika perlu dapat memberikan petunjuk2 tentang gilirannya dari soal2 jang akan diperbitjarkan.

Fasal 31. Rapat2 Panitia diadakan dengan pintu tertutup dan dengan rahasia.

Fasal 32. Tiap2 minggu Panitia2 melapurkan kemadjuan2 dari pekerdjaan2nja kepada Panitia Pusat.

BAB VII.

Surat2 kepertjajaan.

Fasal 33. (1) Surat2 kepertjajaan dari seorang wakil delegasi, golongan-ketjil atau golongan-kepentingannya lain, dikirim kepada Sekretaris Umum, selambat-lambatnja 24 jam sebelum Wakil tersebut untuk pertama kalinya mengambil bagian pada Rapat Umum, suatu rapat Panitia Pusat atau suatu rapat Panitia.

(2) Panitia Pusat memutuskan tentang hak seorang Wakil untuk bertindak sebagai wakil delegasi.

BAB VIII.

Sekretariat-Umum.

Fasal 34. (1) Sekretaris-Umum Konperensi diangkat oleh Konperensi. Ia dibantu oleh seorang atau lebih Pembantu2 Sekretaris-Umum, jang diangkat oleh Ketua Konperensi dsan persetujuan Panitia Pusat.

(2) Sekretaris mempunyai pimpinan atas segala apa jang mengenai urusan dalam dari KMB.

(3) Disampingnja pendjabat2 jang disebut dalam ayat (1) ia selandjnjnja dapat mengangkat pegawai2 untuk pekerdjaan ini.

Fasal 35. Sekretaris-Umum mengurus Sekretariat Rapat Umum, Rapat2 Panitia Pusat dan Panitia2.

Fasal 36. Sekretaris Umum dan para pengantinja, bekerja untuk seluruh konperensi dan hanja bertanggung djawab kepada Panitia Pusat.

Fasal 37. Untuk kepentingan djalannja Konperensi, Sekretaris-Umum dan para pengantinja berhak untuk meminta pertolongan Panitia Pusat dan memadjukan usul2 tentang hal ini. ...

(Bersambung)

KONPERENSI PENGADJARAN DI DJAKARTA SELESAI

Konperensi pengadjaran jang diadakan di Djakarta telah selesai. Konperensi ini telah diselenggarakan oleh kementerian pendidikan, kesenian dan pengetahuan.

Menurut pengumuman departemen ini, maka ldujuan konperensi itu telah dapat terljapai sepenuhnya, ialah untuk mengenali pendapat masing2 terhadap soal2 pengadjaran ditinjau dari prinsip dan praktiknya.

Pada umumnya orang sepakat, bahwa konperensi sedemikian adalah berpedaah sekali dan hendaknya dapat pula diikuti oleh konperensi2 lainnja dimasa depan, demikian radio Djakarta.

Tjinta rakjat jg tersekat pada Sri Sultan Meletus djadi insiden di Purwokerto

TUGAS-USAHA (FUNCTIE) DARI PERGERAKAN WANITA DALAM PERDJOANGAN RAKJAT.

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

e. mengadakan consultasi biro perkawinan dan baji, untuk memberi nasehat2 kepada orang2 jang sudah atau belum kawin (agar supaya terdapat perbitjangan hubungan), sehingga kesehatan lahir dan batin dapat terjamin.

f. menuntut adanya tindakan2 jang tegas dari masing2 pemerintah, untuk memberi pengadialan kepada orang2 jang melanggar hukum perkawinan jang sjah.

Dilapangan pendidikan dan kebudayaan :

a. memperhebat pembrantasan buta huruf

b. memperbanyak pendidikan rakjat/usaha,

c. mengadakan studiefonds dan berusaha supaya rakjat dapat merasakan hasil kebudayaan dan kesenian, dengan mengadakan pertunjukan2 jang murah dan mengadung pendidikan, mengadakan pembatjiaan umum, serta temp2 pendidikan bagi umum, dan lain-lainnja : misalnja

a. usaha pertahanan rakjat, b. usaha perbitjangan kepada badan2 perdjooangan dan kepada tentera resmi,

c. usaha2 untuk menjegah tindakan2 politik jang sekiranya akan menjerumuskan kemerdekaan tanah air,

d. menjegah adanya perpe-tjah-belahan,

e. berusaha agar kaum wanita lebih banjak turut tjampur tangan dalam menentukan haluan negara (27 UUD NRI).

Kegiatan partai Indonesia Raja

Sebagai ketua PIR mr. Wongso negoro menerangkan kepada Ane ta, bahwa partai ini sudah dapat melebarkan sayapnja diseluruh Indonesia. Partai Tani Indonesia Djakarta jang beranggota 130.000 orang telah minta masuk dalam PIR. Di Djakarta sudah didirikan tjabang, jang dipimpin oleh P. de Queljo.

Sedikit hari lagi akan diadakan pertemuan dengan PRIS dan Par dafi. Dalam memperbesar sajan partai ini PIR djuga akan menggonakan screening jang berpedoman pada kedjuruhan politik. Ditaksir bahwa djumlah anggota PIR sekarang diseluruh Indonesia lebih dari satu djuta orang. Sutan Sjahri pernah mengatakan kepada mr. Wongsonogoro, bhw "PIR akan menjadi suatu partai jang terbesar".

TIGA PENERBANG A.S. JANG TURUT DALAM AIR ABU AFFAIRE DIBEBASKAN

Pembesar2 Belanda terangkan, tiga penerbang Amerika, A. W. Onstott, C. W. Seigrist dan W. B. Hallam jang di hukuk karena penjeludupan sendjata dan amunisi ke Indonesia telah diberi ampun. Dengan terus terang pembesar2 tersebut akui pengampunan itu hasil desakan pendapat umum Amerika. Menurut konsol djenderal Amerika di Djakarta Glen Abbey penerbang tersebut menerangkan bahwa ia didalam tahanan diperlakukan dengan baik.

Penerbang2 itu akan berangkat ke Manila dengan pesawat terbang. Pemimpin kompelotan penjeludupan sendjata, C. A. Hire, warga negara Inggeris belum dilepaskan. Pembesar Belanda menerangkan ketiga orang Amerika tersebut dilepaskan karena tidak dianggap pendjahat tapi sebagai „adventurers“ sama dengan anggap pendapat umum Amerika.

Seperti diketahui mereka ditangkap diperairan antara Sumatera dan Singapura hasil kerja sama antara pegawai Inggeris dan Belanda.

Mereka ditangkap dalam pesawat Catalina penuh dengan sendjata. Mereka menerangkan, sendjata2 itu akan dibawa ke Malaja untuk bertempur dengan bandit dan bukan ke Indonesia.

Sumber Belanda menerangkan „dengan resmi“ tak ada hubungan antara pengampunan ketiga djuru terbang tersebut dengan pemuhan han G. Murray di Manila. Selandjutnja Belanda menerangkan, tak ada kepastian pengampunan atas Hire selaku pemimpin mempunyai kesalahan lebih berat, demikian Antara.

Dikota Purwokerto baru2 ini telah terjadi keributan2 berkenaan dengan berita perkundjungan Sultan Jogja kekota itu. Mengenai peristiwa itu Aneta mendapat kabar sbb:

Dialon-alon telah berkumpul sejumlah besar orang jang telah menjadi gelisah, karena Sri Sultan tidak djuga kelihatan, jaitu dengan telah diubahnja rentjana semula.

Mula2 hanja kedengaran gemurunnja sorak orang2, ketika keneraan2 militer lewat ditempat tsb, akan tetapi kemudian orang me lemparkan batu2.

Tiga orang anggota dari polisi tentera jang menjdija dimuka ka bupaten telah dikerumuni, sedang kan batu2pun dilemparkan kearah mereka itu. Pihak tentera melepaskan tembakan2 peringatan jang dihalas pula oleh pihak orang banjak.

Achirnja tindakan untuk mengosongkan alon2 berhasil, pada waktu mana dengan sangat disalkan telah terjadi 3 orang korban2 jang mati dan 4 lainnja luka2.

Djuga di Magelang telah terjadi kerusuhan.

Satuan2 tentera jang bersendjata dari daerah sekitarnya telah berniat untuk masuk kekota dengan maksud untuk mengadakan demonstrasi besar2an pada waktu peikundjungan Sri Sultan.

MOMOK DARUL ISLAM DI PERIANGAN.

Anggota parlemen Pasundan tuan Wiradiputra telah mengadju kan pertanjaan2 kepada parlemen Pasundan tentang surat2 se-lebaran, jang pada waktu jang lampau telah disebar oleh Darul Islam di Bandung dan daerah sekitarnya.

Dalam surat2 sebaran itu diumumkan, bahwa Darul Islam telah mendirikan suatu negara Indonesia Islam dengan Surat2 sebaran ini, demikian tuan Wiradiputra, maka rakjat Pasundan telah menjdija kuatir, terutama rakjat didalam daerah kersidenan Periangan, karena dalam kersidenan ini Darul Islam adalah sangat giat. Oleh karena itu maka dapat di duga, bahwa rasa kuatir dalam daerah itu akan bertambah2.

Tuan Wiradiputra minta, supaya diberitahukan oleh pemerintah tindakan2 apa jang telah diambil berkenaan dengan gerakan itu. Achirnja ia menjatakan pengharannja, agar pemerintah dalam hal ini akan bekerdja serapat-rapatnja dengan pemerintah umum demikian radio Djakarta.

LAMBANG KEBANGSAAN DIDEPAN GEDONG DELEGASI

Djuruwarta kita kabarkan, bahwa dengan resmi tanggal 26-8-1949 paqi lambang kedjajaan bangsa Indonesia "Merah Putih" djarkan dengan agungnja didalam gedong delegasi Republik di Djakarta. Pengibaran ini, adalah untuk jang pertama kali sedjak aksi militer kedua.

TAMAN SISWA TANDJUNG KARANG DIBUKA

Mula2 1 September ini perguruan Taman Siswa Tandjunga rang atas usaha pimpinannja jg dikeluaj Slamet Djajaseputra di buka kembali; buat sementara baru dibuka bahagian taman muda dan taman anak dan berlempat di Durenpanjung Tandjungkarakang.

Maklumat

Dengan ini diberitahukan bahwa dari Negara Sumatra Timur telah diperoleh persetujuan untuk mendirikan TJABANG2 Panitia Pembangunan Djocja diseluruh tempat di Sumatra Timur, Tjabang2 mana harus berpusat pada Panitia di Medan.

Tempat2 jang hendak mendirikan Tjabang harus berbitjungan dengan Panitia Medan untuk pengesahan dan menerima instruksi2 dan les2 derma jang harus di pusatkan.

Sekretariat Panitia ialah: Electriciteitsweg 13 (telp. 1869) Medan. PANITIA PEMBANGUNAN DJOCJA.

IKLAN

REX 6,45 — 9,00

"MR. BUG GOES TO TOWN" (Berwarna)

RIO 6,45 — 9,00

"THE PHANTOM" (serie pertama)

Capitol 6,15 — 8,30

"THE PHANTOM" (serie pertama)

Cursus Costuum

Bahasa Indonesia, Belanda dan Inggeris.

Pada 1 September 1949 dimulai lagi kelas baru dan menerima murid2 buat:

a) Cursus Costuum dan Lingerie,

b) Special Cursus Breen

c) Special Cursus Fraale Hand werken.

Rr. TUNING SUKAMTO

Renbaanstraat 28 — Medan.

PEMBERI TAHUAN

Diminta kepada sekalian Anggota, dan Sandaraj/2 jang ingin menjdija Angt. FRONT NASIONAL Sect.7 (S. Radja, S. Mati K. Baru dan sekitarnya) agar datang mengambil Kartu Anggota, dan menjtjatkan namanja kepada sdr: Hasanuddin Tahir rumah Sei Mati No. 327B Medan.

Medan, 29 Augt. 1949. a.n. FRONT NASIONAL Sect. 7 Medan.

Ketua (Djauhari Hamid.)

Telah dibuka kembali

Donane Expeditehdrijf "J.R. SILITONGA"

Lapangan bekerdjaanja diperluas dan sekarang menjdija persewaan maka nama:

PERPEDELI & Co., NV.

(Indonesian Forwarding Agency) 77 Hindustraat, Telep. no. 203 MEDAN.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel. 354 — MEDAN.

Memberi pelajaran dalam vak: TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG, S T E N O — KORSPONDENSI DAGANG.



Kursus lamanja: 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam. Kursus Tjepat (SPOED-CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Pemimpin: A. LATIF HD. NASUTION

BARU TERBIT!



Insja: Kedudukan Pers dalam Masjarakat. Kursus2 untuk tjalon Wartawan. Djurnalistik di kalangan Umum. Organisasi per suratkabaran.

Harganja f.3.—

Sudah terbit. Kursus Tjepat bh. INGGERIS Djilid ke II

Tjara mempelajarinja sama dgn djilid I, hanja isinja diperpadat dan diperdalam. Pelajar2 jang telah menamatkan kedua buku ini, Insja Allah dapatlah berdj-nak2kan dengan madjallah2 jang berbahasa Inggeris.

Tebalnja 150 halaman. Harganja f.5.—

Pesanlah pada: Setiap pesanan + ongkos kirim 10%.

TOKO BUKU „Islamijah“

Postbox 11 Medan. Djuga dapat pada semua agen2 kita.



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE TOKO OBAT CHUNG MIN No.: 175 Centrale Pasar Hakka Straat 34c. — Tel.: No.: 1259 Tel.: No.: 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli dimana-mana kedai

Pendapat bekas tawanan Nusakambangan:

PENERANGAN JANG DJUDJUR DIBUTUHKAN

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Semarang.

Pada tanggal 22-8 telah tiba lagi sedjumlah besar tawanan dari Nusakambangan di Semarang. Tawanan (bekas) jang djumlahnja lk. 380 orang tsb djuma berasal dari daerah Pekalongan, Pemalang, Ambarawa dan Semarang. Beberapa orang lagi berasal dari Jogja. Mereka ini th diterima oleh Bupati Semarang di Kamp Kaligoweh. Setelah istirahat dan mendapat pakaian dan uang saku mereka oleh Djawatan Sosial dikembalikan ketempat asalnja masing2.

Salah seorang bekas tawanan, jang usianja sudah lanjut menerangkan kepada kita, bahwa ia sama sekali tidak putus asa setelah mengalami pemuhan di Nusakambangan.

Nusakambangan lebih menginsatkan kita sekalian akan kewadjaban untuk terus memperdjooangkan nasib tanah air kita, Pahit getir jang kita alami didalam tawanan tsb tambah menguatkan semangat perdjooangan kita sekalian.

Tetapi sebelum kita memulai perdjooangan kita ini kita harus mengenali keadaan di sekitar kita dan hulu — tentang situasi masa sekarang. Alangkah baiknja diika dalam penerimaan ini kita menerima penerangan2 jang djudjur sebagai bekal perdjooangan kita. Selama di dalam tawanan kita sama sekali buta tentang keadaan disekitar tanah air. Penerangan2 ini saja kata kan perlu sekali, untuk menjdija djang sampai kita terdjerumus dibawa anasir2 jang bertentangan dengan perdjooangan sekarang ini, demikian ia mengachir keterangan dan pesannnja.

MENINDJAU KMB KE DEN HAAG

(Lanjutan dari hal. 1 lajur 6)
 prive radja. Unipersteit Cholalongkorn merupakan kebangsaan bagi bangsa Siam, bahwa mereka pada satu ketika jang dekat sekali temponja tidak akan ketinggalan lagi dalam soal ketjer dasan dari bangsa manapun dju ga dunia.

Dalam berkeliling2 di Bangkok itu kami melihat beberapa buah tugu peringatan dari rupa2 peris tiwa bersedjarah. Ada tugu peringatan kemenangan Siam menentang agresi Perantjis. Ada tugu radja Cholalongkorn jang merupakan peringatan kesedaran bangsa Siam. Ada tugu demokras i, jang d'irikan dalam tahun 1931, walaupun demokrasi itu se betulnja sudah tidak ada lagi di Siam. Althans waktu ini.

Tempo kami setengah malam habis dalam pergaulan dengan sdr2 kita wakil Republik di Si am. Kami tiada dapat mendjum pai kawan2 lain, tentang ini kami agak kurang puas, bahkan jang perlu kami ingin mengadakan pertemuan dengan sdr2 kita bangsa Indonesia tidak sempat rupanja.

Pada ketika itu mereka sedang mengadakan persiapan untuk pe rajaan 17 Agustus, besoknja. Ka mi dengar perajaan itu akan rami, mereka sangat teguh per rianja dibelakang Republik, se bab itu apa djuga propaganda asing jg bermaksud menumpang kan Rep. tidak mampuan pada me rek. Djumlah bangsa Indonesia di Bangkok pukul rata 1000 orang.

Kantor perwakilan Republik di Bangkok kelihatan sederhana sa dja, letaknja di Troke Phya Pipat No. 2. Disitu djualah tempat tinggal sdr. Ishak Mahadi de ngan keluarganya. Ia beristeri se orang Belanda jang ramah tamah dan fasih berbahasa Indonesia. Hanja gandrungnja sedikit, bahasa jg dipakainja dirumah dengan anak2nja jang masih ketjil itu ia lah bahasa Belanda.

Saja merasakan kegandjilan ini seolah-olah kita tidak kuat untuk menghidupkan terus bahasa kebangsaan kita pd ketika tidak ada perlunja utk berbitjara bahasa Asing.

Seorang teman saja seperdjala nan (ketika kami sampai dihotel memperbintjangkan ini) menear ngan. itulah pengaruh bersu rando.

Saja mengatakan, bahwa lang kah, rezeki, pertemuan dan ma ul, adalah empat perkara jang tergantung semata-mata dalam takdir Tuhan. Ia menjawab sambil tertawa. Kenapa "kebetu lan" saja hampir semua wakil2 kita d'luar negeri beristerikan orang Asing. Apakah keadaan de mikian menguntungkan prestige kita? tanjanja. Wakil kita di Si ngapura, wakil kita di Bangkok, wakil kita di Karachi dan di bebe rapa tempat lain beristerikan orang luar, bukan bangsa sendi rj.....

Saja tidak ingin melandjutkan per tianan thdp soal ini, sebab ba gamanapun soal pokok untuk me ngangkat seseorang duta bukan terletak dalam soal siapa bangsa isterinja. Jang penting ialah tentang siapa orang jang setjapak2 njn dan setepat2nja ditempatkan di negara tersebut. Umpamanja du ta jang tinggal di Siam, harus mempunjai keahlian tentang soal soal Siam. Duta di Karachi tentang Pakistan, demikian pula di India. Pakistan dan India sendiri umpamanja tidak dapat disama kan dalam memilih orangnja.

Sarat jang terutama pada wak tu Republik belum mempunjai ke dudukan jang kuat seperti seka rang ialah ketjakaan duta itu un tuk mengambil sebanjak2nja sim pati negara itu. Pakistan mempunjai pendirian jang sedikit lunak

Untuk pelaksanaan cease-fire di Asahan Selatan

„BENTJI MENDENGAR TINDAKAN LIAR“

„Perundingan mengenai penghentian tembak-menembak jang telah kami lakukan dengan anggota L.J.C. Major Nazir es. tanggal 25 jang lalu telah berhasil baik“. Demikian kata Kapten Manap Komandan troepen T.N.I. Sumatera Timur Selatan kepada Djuru warta „Waspada“ jang dengan kebetulan dapat menemui beliau ha ri Minggu jang lalu disalah satu tempat dekat Aek Kanopan. Ha ri ini saja akan menjampai instruksi berkenaan itu pada opsir opsir T.N.I. jang berada di Bukit Barisan, seterusnya pada hari Se lasa ini Kapten Manap dengan stafnja akan ke Sungei Kepajang menemui Letnan Mansjur.

Ketika ditinjau apa hasil perun dingan jang telah dilakukan den gan anggota L.J.C., dengan te gas beliau menerangkan garis be sarnja mengenai soal pos2 T.N.I. dan cease-fire. Soal2 lain akan di bitjarakan lagi dibelakang nanti.

Seterusnja beliau menerangkan, tentang penghentian tembak-me nembak kami akan ta'ati dan pa tuhi dan T.N.I. memegang disiplin „keras“, T.N.I. tjukup adil, siapa jang bertindak liar „dihu kum“.

Sambil bertjapak2 dengan kita, beliau dengan ringkas, tegas, dje las, menjampai instruksi den gan patokan2 tertentu mengenai cease-fire pada Opsir2 T.N.I. jang dibawah komando beliau.

Sebelumnja kita bertemu den gan Kapten Manap, jaitu ketika menunggu2 kedatangan beliau, te lah bertemu lebih dulu dengan Op sir Ubah Letnan I T.N.I. Pada be liau ketika ditinjau bagaimana tentang penghentian tembak-me nembak, apakah dapat dita'ati?

Djawab: „Kami patuh akan pe rintah Panglima Tinggi, kalau ka mi disuruh berhenti, ja kami ber henti dan kalau diperintahkan angkat senjata kami siap sedia.“

Tentang perbekalan T.N.I., ke mana saja kami pergi dengan su karela dari penduduk sangat me muaskan begitupun dari Tapanuli kami dapat djuga perbekalan.

Hubungan dengan pemerintah sangat baik dan dapat kerjja sa ma antara satu dan lainnja. Sete rusnja Opsir Ubah mengatakan, kami sangat bentji kalau ada men dengar tindakan liar, karena TNI tidak ada jang bertindak liar, ka lau ada kami sedia membasminja. T.N.I. pegang teguh disiplin.

Pemerintah sipil Dimana ada kekuasaan T.N.I., disamping itu badan pemerintah sipil berdjalan dengan lancar. Umpama Wedana Kualuh/Leidong dapat menjalankan alat pemerin tah berkat kerjja sama dengan T.N.I., begitupun hubungan den gan instansi2 pemerintahan ter tinggi tetap ada kontak dengan Bupati dan dari Kabupaten Labu han Batu pernah mengirim wang setengah djuta wang Republik gu na biaya pemerintah dan T.N.I. Perhubungan dengan Tapanuli me ngenal ekonomi dll. berdjalan

terhadap Belanda, sebab itu perlu benar negara ini mendapat peng artian sebanjak2nja terhadap per djoangan Republik. Bada dengan India, jang dipimpin oleh Nehru, jang sudah mempunjai dasar kuat untuk mengikis segala rupa pen djadjaan dari Asia. Dan beda la gi dengan Siam. Negeri ini masih terus2an dingin terhadap Repu blik, sebab itu duta kita jang ada di sana perlu benar mempunjai ketja kapan sedemikian rupa sehingga dalam tempo singkat sekurang2nja kedudukan wakil kita mempun jai arti jang djauh lebih tinggi dari sekarang.

PERTEMUAN bung Hatta dengan Phibul Songgram, perda na menteri Siam pada ketika bung Hatta menginap di Bangkok, me ngandung arti penting sekali. Wa laupun pertemuan itu hanja bersi pat ramah tamah, namun sedikitnja pengharapan tetap ada ba ha wa pandangan kaum politici Si am tidak tjuma akan tinggal dise keliling tugu2nja belaka.....

M.S.
 Den Haag (dgn pos-udara) 18-8-1949

SAMBUTAN ATAS KEDATANGAN RESIDEN RI DI SIBOLGA

(Lanjutan dari hal. 1 lajur 5)

Demikianlah setelah pindah auto, Dr. F. L. Tobing masuk ke kota, jang kebetulan hari hudjan pula, ta pi dari djauh sudah nampak rakjat banjak sudah berdiri ditepi djalan dengan berhudjan2 untuk menjam but beliau seolah2 orang menjam but kedatangan Presiden dahulu iaiknja. Kita jang turut dalam rom bongan penjongsong tadija lanta ran waktuja sudah djauh terlambat dan hari hudjan pula, sudah me njangka, bahwa orang banjak sudah pulang. Tapi sebaliknja jang kedja dian, Orang banjak tidak hiraukan hudjan, pekik Merdeka menguntur, bahkan ada jang berlari keato be liau untuk menjabat tangan beliau.

Rakjat banjak kenjataan sangat rindu kepada pemimpinnja jang su dah sekian lama berpisah. Dan kira2 20 m lagi akan sampai kekanfor FKRI auto jang membawa beliau ti dak bisa djalan lagi, sebab dari mu ka-belakang-kanan dan kiri diselu bungi oleh rakjat, ingin lebih lekas melihat wajah beliau. Djalan raja waktu itu merupakan lautan manu sia, sedang hudjan masih terus tu run. Beliau turun dari auto diantara djepitan manusia jang banjak itu menudju kanfor FKRI, dimana oleh Perwari diterima dan kepada beliau dikalungkan sebuah kranis bunga, la lu berdiri ditempat jang sedikit ter tinggi untuk menerima pekikan Mer deka jang tidak putus2nja, bersama2 dengan Let. Kol. Kawilarang, Pak Residen Tobing nampaknja sedikit kurus, sedang pakaiannja adalah pakalan hitam, kemeja pontong ta ngan seperti seorang tentera biasa, dengan petjinja jang lama dan tong katnja jang tetap berada ditangan njn. Djanggutnja sedikit tambah panjang dan tambah putih dari jg biasa.

Kemudian setelah agak puas me mandangi wajah beliau dan peki kan merdeka, beliau berpildato sedi kit kepada rakjat dan sesudah itu barulah beliau naik keatas rumah dan disana beliau ditepung tawari dengan beras kunjit, menurut adat jang biasa. Setelah itu beliau beris tirahat sebentar.

Djam 5.30 diadakan djamuan ma kan dengan beliau beserta para of. ficeren dan tuant2 tamu jang turut penjongsong beliau. Kemudian sesu dah itu pertemuan dan penjambutan itupan buhar, pada kira2 djam 6.30 W.S.

Pentjetak: „Perjetakan Indonesia“ Medan, Isinja diluar tanggungan Pentjetak

SUDIRMAN tentang cease-fire

Atas pertanyaan „Antara“ me ngenal pelaksanaan cease fire, Panglima Besar Sudirman mene rangkan tindakan2 Belanda jang njawa mengenai pelaksanaan cease fire masih ditunggu. Kebebasan lalu lintas belum ada, pembentu san Local Joint Board masih su tu padahal perlu lekas dibentuk untuk melantarkan cease fire dan perdjalaran opsir TNI kedae rah-daeran untuk memberikan pen djelasan2 sukar. Tentang politik disatakannja, politik berunding pemerintah bukan soal bagi ang katan perang, jang penting supaja dapat dilihat hasilnja jang berupa perbaikn nasib tentera dan rak jat.

LJC DI LAHAT BELUM TERBENTUK

Antara Palembang kabarkan, wakil KPBBI Rochet bersama Dr. Ibnu Sutowo telah berangkat ke Lahat untuk menjusun LJC. Di tempat tersebut ditunggu kedata ngannja kol. Bambang Utojo. Oleh karena sampai sekarang dr. Isa, jang belum lagi diketahu di mana beliau berada sekarang, be lum datang di Palembang, maka Dr. A. K. Gani masih tetap berada disana.

MUTASI PADA DIVISI SILIWANGI

Telah tiba di Djakarta pada tanggal 26-8 dalam perdjalaran inspeksi ke Banten, Kol. Sadikin, Panglima Divisi Siliwangi bersa ma stafnja jang terdiri dari Major Major Taswin, Sentot Iskandar di Nata dan Omong. Kabarnya, Major Taswin akan duduk dalam Local Joint Board Banten untuk menggantikan dr. Eri Sudewo jg kini diangkat mendjadi Kepala Staf Divisi Siliwangi, demikian Antara dari Djakarta.

MERAH-PUTIH DIGUNUNG TJISALAK.

Dari Bogor Antara kabarkan, berhubung dengan suatu kabar jg menjatakan bahwa lk. 6 desa di daerah Tjimelatj (Bogor akan be rada dibawah pengawasan TNI, maka untuk meramaikan soal itu di Tjimelatj (jang terkenal den gan tempat pemandiannja) baru baru ini diadakan upatjara mena ikkan bendera Merah-Putih.

Dari Bogor banjak tamu dan murid murid sekolah datang un tuk menghibur para pradjurit jg diberi tugas kewadjaiban mendja ga keamanan disana.

KONTRAK DENGAN DAE RAH ZELFBESTUUR DI NIT

Dari pihak resmi dikabarkan waktu ini senaat NIT sedang ada kan sidangnja tentang soal rentja na undang2 dasar NIT. Dikabar kan tanggal 10-9 parlemen NIT akan adakan sidangnja untuk dibi tjarakan antara lain soal kontrak2 dengan daerah zelfbestuur di NI T, demikian Antara.

Delegasi Republik ke ECAFE sudah berangkat

Mengalami kesulitan perkara „visa“ pasport

Dari Bangkok Reuter kabar kan delegasi Republik buat rapat ECAFE di Bangkok belum tiba disana sewaktu sub-Komisi buat Besi dan Wadja memulai rapat pertama dan di Bangkok di

SERIKAT PENDJAHIT INDO NESIA

Telah berdiri di T. Tinggi. Pada kita dikabarkan: Dengan mendapat perhatian dari tukang2 djahit Indonesia T. Tinggi, telah berlangsung pertemu an untuk mendirikan Serikat Pendjahit Indonesia (SERPI) pa da petang Sabtu tanggal 27 dja lan 28 Agustus '49, bertempat di kanfor Muhammadiyah. Menurut putusan pengurus2nja terdiri 7 orang. Ketua, M. K. Djusni, penulis. Burhan. S. S. Bendahari, Djasin pembantu2, Simandjuntak. Nawi Daud, dan Dasima. Diserukan pd segenap tukang2 djahit Indonesia supaya menjtjat kan namanja untuk mendjadi ang gota.

Baik djuga diterangkan bahwa SERPI masih berdiri sendiri. be lum ada pertalian dengan lain per satuan tukang djahit. Pertemuan dibuka dan ditutup dengan pekik „Merdeka“.

Alamat kanfor: „Sampurna Taylor“ Padjak ikan T. Tinggi. Menurut taksiran kerugian ti dak kurang dari 50.000 rupiah.

KEBAKARAN DI ADM DJAKARTA

Djuruwarta kita kabarkan, 24—8—1949 malam, telah terdja di suatu kebakaran di halaman A DM Djakarta jang menjebakkan sedjumlah lebih kurang 200 buah ban2 Auto musnah dimakan api.

Diduga api datangnja dari be tas pembakaran alang2 dari Hol landsche Beton Mij jg berdeka tan ditempat tsb.

A. SAMAN Company

CENTR. PASAR P. 119
 TEL: 522 — M E D A N



Terkenal dari mulai sebelum perang dan sampai sa'ad ini berda gang dari rupa2 MACHIN TULIS, MACHIN KIRA, STENCEL D.S.B.

Terima abonement buat membersihkannya dan REPARATIE. Menerima pesanan buat bikin segala rupa2 buku tulis, Kas buk, Expedite buk dan belok not dan lain2, besar dan ketjil dari segala rupa2 model dan ukuran, banjak ataupun sedikit. Semuanja harga2 dapat berdamai dengan menjenangkan, dan para untuk saudagar jang buat djual lagi kami kasih conditie jang memuaskan dengan menguntungkan.

Aturlah pesanan dan perhubungan terus pada adres kami diatas.

Isaplah Virginia Cigarettes



Tjap KIWI Tjap KUPU²

Etjeran per pak (20 Stuk) f 0.60

TJERITA LANG TUAH



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**

Jang sudah lalu: Radja Melaka menghadap mertuanja, Radja Madjapahit. Tidak berani orang mengganggu karena pengawalan H. Tuah.

Datang lagi pertjobaan hebat dari Petala Bumi dan Barit jang bisa djadi kutjing dan tikus. Keti ka diparang H. Tuah, lari dan mendjelma lagi djadi anjing; se sudah itu djadi harimau jang dilaw an oleh Laksamana dengan men djadi harimau pula. Achirnja Pe tala Bumi lari.

PETALA BUMI DJADI RAKSASA DITIKAM OLEH LAKSAMANA, DJADI ORANG LAGI, DAN LARI.



KETIKA PETALA BUMI DJADI ORANG LAGI, DAN BERTIKAM DENGAN LAKSAMANA, TEWAS. LARI PETALA BUMI.



BARIT KETIKA LARI MENTJERITAKAN KE KALAHANNJA KEPADA PATIH GADJAH MADA



PATIH GADJAH MADA MENUJU RU. MERGA PAKSI. KEMELAKA MERUSAK. DAN MEMBU NUH RADJA MELAKA DAN LAKSAMANA

